

**NO DAFTAR FPIPS: 286/H40.2.5/PL/2008**



**PERISTIWA KUBANG 12 OKTOBER 1945 DI GARUT**  
**(Latar Belakang, Proses Terjadinya dan Dampak yang Diakibatkan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Jurusan Pendidikan Sejarah



**Oleh**

**N. DEWI RATNANINGSIH**

**033360**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**2008**



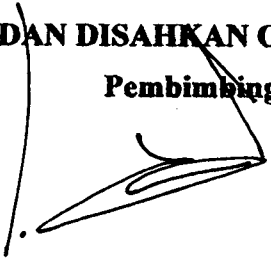
**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERISTIWA KUBANG 12 OKTOBER 1945 DI GARUT  
(LATAR BELAKANG, PROSES TERJADINYA DAN DAMPAK YANG  
DIAKIBATKAN)**

**Oleh:  
N. Dewi Ratnaningsih  
033360**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:**

**Pembimbing I**



**Drs. Andi Suwirta, M. Hum  
NIP. 131 873 710**

**Pembimbing II**



**Moch. Eryk Kamsori, S. Pd.  
NIP. 132 206 832**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**



**Dr. H. Dadang Supardan, M. Pd  
NIP. 131411 917**



Karya ini mempersembahkan untuk keluarga tercinta (Mamah, Bapak (Alm), kakak-kakak dan keponakan-keponakan tersayang serta seseorang yang selama ini telah membuat hidup ini menjadi lebih indah)

- Bung Karno -

Jas Merah  
Jangan sekali-kali meninggalkan sejarah  
Jangan meninggalkan sejarahmu yang sudah ada  
Engkau akan berdiri diatas rekonsongan  
Dan lantak engkau menjadi bingung  
Dan perjuanganmu paling-paling hanya berupa amuk-amuk belaka!

- Kuntowijoyo -

Orang tidak akan belajar sejarah kalau tidak ada gunanya  
kenyataan bahwa sejarah terus ditulis orang  
di semua peradaban dan di sepanjang waktu  
Sebenarnya cukup menjadi bukti  
bahwa sejarah itu perlu

- Thomas Carlyle -

(Pelajaran sejarah untuk tidak tergelincir di hari depan)

"men leert historie om wijs te worden van tevoren"



## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERISTIWA KUBANG 12 OKTOBER 1945 DI GARUT (Latar Belakang, Proses Terjadinya dan Dampak yang Diakibatkan)”** ini merupakan sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2008



(N. Dewi Ratnaningsih)





## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peristiwa Kubang 12 Oktober 1945 di Garut (Latar Belakang, Proses Terjadinya dan Dampak yang Diakibatkan)”**. Masalah utama yang diangkat dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini adalah “bagaimana keadaan masyarakat Garut pada masa pendudukan Jepang serta untuk mengetahui kapan sebenarnya terjadinya Peristiwa Kubang di Garut”. Permasalahan tersebut kemudian dituangkan ke dalam beberapa pertanyaan pokok, diantaranya sebagai berikut: (1) Bagaimana kondisi umum masyarakat Garut pada masa pendudukan Jepang (1942-1945), (2) Apa penyebab yang melatarbelakangi terjadinya Peristiwa Kubang di Garut, (3) Apa benar tanggal 12 Oktober 1945 merupakan tanggal terjadinya Peristiwa Kubang di Garut, serta (4) Bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat Garut pada umumnya dan masyarakat Kubang pada khususnya pasca terjadinya Peristiwa Kubang di Garut. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini adalah metode historis. Dalam mengumpulkan bahan dan data penelitian, penulis menggunakan studi literatur (studi kepustakaan) dan teknik penulisan wawancara. Landasan teori yang digunakan adalah Teori Deprivasi Relatif milik Ted Robert Gurr dan Teori Identifikasi Sosial dari Henri Tajfel.

Dari penelaahan yang telah dilakukan dapat diidentifikasi terdapat alasan kuat yang mendorong masyarakat Garut umumnya dan masyarakat Kubang khususnya melakukan penghadangan terhadap tentara Jepang yang akan masuk ke Garut. Dengan datangnya kembali tentara Jepang ke Garut setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, masyarakat Garut khawatir akan mengalami kesengsaraan yang sama di bawah pendudukan tentara Jepang. Diantaranya adalah sulitnya mendapatkan makanan, pakaian dan obat-obatan. Selain itu, masyarakat juga tidak ingin kehilangan anggota keluarganya terutama yang laki-laki karena dikirim ke daerah lain sebagai *romusha* (pekerja paksa), sedangkan para wanitanya dijadikan sebagai *jugun ianfu*. Oleh karena itu, masyarakat Kubang bersama-sama berusaha menghadang pasukan tentara Jepang di daerah Tarogong tepatnya di daerah Kubang.

Setelah sehari sebelumnya melakukan koordinasi dengan masyarakat yang berada di daerah sekitar Tarogong di bawah pimpinan Suherman, maka dengan semangat juang yang tinggi, masyarakat Garut melakukan penghadangan tersebut. Walaupun jumlah pasukan tentara Jepang yang datang tidak sesuai dengan kabar yang diterima, namun dengan menggunakan senjata seadanya mereka tetap bertahan dan berusaha menghadang pasukan tentara Jepang supaya tidak dapat masuk dan menjajah kembali Kota Garut hingga terjadi pertempuran. walaupun pada akhirnya pertempuran tersebut dimenangkan oleh pasukan tentara Jepang, namun usaha yang dilakukan oleh masyarakat Garut terutama yang berada di daerah sekitar Kubang merupakan salah satu bukti bahwa rakyat Indonesia umumnya dan masyarakat Garut khususnya akan senantiasa memperjuangkan kemerdekaan negara Republik Indonesia.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, salawat serta salam buat junjungan kita Nabi Besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat-sahabatnya serta para tabi'in-tabi'innya. Akhirnya penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “PERISTIWA KUBANG 12 OKTOBER 1945 DI GARUT (LATAR BELAKANG, PROSES TERJADINYA DAN DAMPAK YANG DIAKIBATKAN)”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan sejarah. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan sejarah lokal di Indonesia terutama di daerah Garut.

Penulis sangat menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dengan segala kerendahan hati memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan dan kemajuan di masa yang akan datang.

Bandung, Juni 2008

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

### Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT penulis panjatkan, Alhamdulillah dengan berbekal ridho, kemudahan dan kekuatan yang diberikan oleh-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala hormat dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Dadang Supardan, M. Pd selaku Ketua Jurusan dan ibu Murdiyah selaku sekretaris di Jurusan Pendidikan Sejarah yang selama ini telah membantu penulis dalam memberikan pengarahannya ataupun penjelasan. Segala hormat dan terima kasih penulis sampaikan, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada bapak dan ibu beserta keluarga.
2. Bapak Didin Saripudin, S. Pd, M. Si selaku Pembimbing Akademik, makasi atas bimbingan dan pengarahannya selama ini. Segala hormat dan terima kasih penulis sampaikan, semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia dan rejeki untuk bapak dan keluarga.
3. Bapak Drs. Andi Suwarta, M. Hum selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahannya kepada penulis. Segala hormat dan terima kasih penulis sampaikan, semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia dan rejeki untuk bapak dan keluarga.

4. Bapak Moch. Eryk Kamsori, S. Pd selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membaca, merevisi dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan rejeki untuk bapak dan keluarga.
5. Semua dosen di Jurusan Pendidikan Sejarah UPI, kasih atas ilmu dan bimbingannya selama ini. Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan rejeki untuk bapak dan keluarga.
6. Semua nara sumber dan berbagai instansi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga besarku, mamah dan bapak (alm) yang ku sayangi terima kasih ananda haturkan, selama ini kalian telah mencurahkan kasih sayang yang berlimpah, berkat kerja keras dan ridho kalian ananda bisa seperti sekarang ini. Kakak-kakakku tercinta: T'Ida, T'Ani, A'Ujang (Madhoon), A'Engkus, A'Tono, A'Yudi terima kasih atas dukungan dan do'anya. Semua keponakanku yang centil dan sedikit "hiper", Risa Ristiani, Rama Putra Sedianana, Yayang Rosalina, Neneng Devi Fitriani dan Syifa, makasih selama ini kalian sudah membuat hidup *beibeh* jadi lebih berwarna.
8. "Aa" yang tersayang (Baban Badrudin), makasih selama ini sudah memberikan semangat, kau telah mengisi hari-hariku menjadi lebih indah dan berkat do'a serta dukunganmu akhirnya "tete" bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabatku Deasy Puspita, Mira Umbara (alm) dan Nevy, makasih atas bantuan dan dukungannya selama ini kalian telah membuatku merasa nyaman dan bahagia dengan persahabatan kita.
10. Sahabat-sahabatku Aat Atminingsih (*engalan bu geura nyusul, tong ngurus d'Bila wae*), Rena Ulfah Ekawati, Linlin Linawati, Rani Puspita, Dewi Saharah, Irna Mariana, Tina Melinda dan Fetty Fatimah (*Girls you are the one who show me about friend, being friend and friendship that is the best treasure I ever had, tank you so much.....*), dan tak lupa Iin Pahliani (*kamana wae atuh geulis....., We miss you*).
11. Barudak sejarah angkatan 2003: Pipit Mandasari, Gian, Dessy, Fitri, Ida, Pepi, Denok, Lingga, Elin, Julia, Praptiwi, Anita, Siti Amanah, Neneng, Santi, Yuli, Cecep, iyan, Miftah Faturrohman, Anwar Hermansyah, Asep Praja Nugraha, Asep Nur Anggiansyah, Aris, Septiar Inaidi, Doni, Ragil, Aditya, Dede, Hendriana, Irfansyah, Atep, Budi, Irvan Alfarisi, Johan, K'Totong, Febi, Mahesa, Topan, Ade, Findi, Hana Mariana, Nurfi, Lara, Imas, Marli, Dina, T' Ema, T' Pupu, T' Anis, Ikeu, Lilis, Nurwenti, Riska, Wiwin, Nita, Anisa Saleha, aku akan merindukan kalian.
12. Teman-teman PPL di SMA Kartika Siliwangi 2: kang A'id, kang Miftah dan kang Deni serta anak-anak At-Taqwa: T'Kuni, T'Elis, T'Siti, T'Marlin, T'Arni, T'Eli dan T'Asri, makasi ya atas persahabatannya.
13. Teman-teman KKN di Desa Curugreja Kec. Pamanukan Subang: Widi, Doni, Indra, Hasan, Neti dan Fitri (*Kamarana wae atuh meuni hilang tanpa jejak tidak ada kabar berita pisan*).





## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Penjelasan Judul .....	10
1.5 Metode dan Teknik Penelitian .....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	17
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Teori Deprivasi Relatif.....	19
2.1.2 Teori Identitas Sosial .....	23
2.2 Tinjauan Pustaka .....	25
2.2.1 Sumber Utama.....	26
2.2.2 Sumber Penunjang .....	29
2.2.2.1 Buku.....	29
2.2.2.2 Artikel.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Persiapan Penelitian .....	38
3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.....	38
3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	39
3.1.3 Mengurus Perijinan .....	40
3.1.4 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian .....	40
3.1.5 Konsultasi.....	41
3.2 Pelaksanaan Penelitian .....	41
3.2.1 Pencarian Dan Pengumpulan Sumber (Heuristik) .....	41
3.2.1.1 Pengumpulan Sumber Tertulis .....	41
3.2.1.2 Pengumpulan Sumber Lisan (Wawancara) .....	44
3.2.2 Kritik Sumber.....	48
3.2.2.1 Kritik Terhadap Sumber Tertulis.....	49
3.2.2.2 Kritik Terhadap Sumber Lisan .....	50
3.3 Interpretasi.....	51
3.4 Laporan Penelitian .....	52
BAB IV PENGHADANGAN TERHADAP PASUKAN TENTARA JEPANG DI DAERAH KUBANG GARUT .....	54
4.1 Gambaran Umum Garut Pada Tahun 1945 .....	54
4.1.1 Lingkungan Fisik.....	54
4.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi .....	56
4.2 Keadaan Sosial Politik Masyarakat Garut Pada Masa Pendudukan Tentara Jepang (1942-1945).....	64
4.2.1 Pemerintahan.....	64
4.2.1 Organisasi-Organisasi Pemuda Di Bawah Naungan Jepang .....	70

4.3 Keadaan Sosial Politik Masyarakat Garut Pada Awal Pasca Proklamasi Kemerdekaan .....	75
4.3.1 Peran Desa Dalam Menegakkan Kemerdekaan .....	77
4.3.2 Badan-badan Perjuangan Rakyat .....	79
4.3.3 Pertempuran Kubang.....	88
4.4 Alasan Pemilihan 12 Oktober 1945 Sebagai Tanggal Terjadinya Pertempuran Kubang .....	93
4.5 Keadaan Sosial Politik Masyarakat Garut Setelah Terjadinya Pertempuran Kubang .....	97
4.5.1 Kondisi Badan-Badan Perjuangan Rakyat .....	99
4.5.2 Langkah-Langkah Dalam Menghadapi Sekutu.....	103
 BAB V KESIMPULAN .....	 105
5.1 Kesimpulan .....	109
 DAFTAR PUSTAKA .....	 110
DAFTAR NARASUMBER.....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar para romusha .....	61
4.2 Gambar para Jugun Ianfu .....	62
4.3 Gambar Propaganda Nipon .....	64
4.4 Gambar Pabrik Tenun Garut atau Garut Shoku Kusyo (GSK) .....	100
4.5 Gambar Talun.....	102



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah, T. (1990). *Sejarah Lokal di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Anderson, B. (1988). *Revoloesi Pemoeda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Audrey R. K. (1985). *Pergolakan daerah pada awal kemerdekaan*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Gottschalk, L. (1986). *Mengeri Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Cribb, R. B. (1990). *Gejolak Revolusi di Jakarta 1945-1949: Pergulatan Antara Otonomi dan Hegemoni*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Darmosugito, P. (1982). *Menjelang Indonesia Merdeka*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Darpan dan Suhardiman, B. (2007). *Seputar Garut*. Garut: Komunitas Srimanganti.
- Hardjosoediro, S. (1987). *Dari Proklamasi Ke Perang Kemerdekaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Herkusumo, A. P. (1984). *Chuo Sangi In: Dewan Pertimbangan Pusat Pada Masa Pendudukan Jepang*. Jakarta: PT. Rosda Jayaputra.
- Imadudin, I. dan Galba, S. (2006). *Sejarah Kabupaten/ Kota di Jawa Barat dan Banten: Garut- Subang-Bekasi- Tasikmalaya- Tangerang*. Bandung: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Ismaun. (1992). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: FPIPS IKIP Bandung.
- Kahin, G. M. T. (1995). *Refleksi Pergumulan Lahirnya Republik: Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*. Jakarta: Sebelas Maret University Press bekerja sama dengan Pustaka Sinar Harapan.
- Kansil, C. S. T. dan Julianto (1984). *Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Kartasapoetra, G., Kartasapoetra, R. G. dan Kartasapoetra, A. G. (1986). *Desa dan Daerah Dengan Tata Pemerintahannya*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Kartasasmita, G., Prabowo, A. dan Kesowa, B. (1995). *30 tahun Indonesia Merdeka* (ed. 2). Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kurasawa, A. (1993). *Mobilisasi dan Kontrol: Studi Tentang Perubahan Sosial di Pedesaan Jawa 1942-1945*. Jakarta: Grasindo.
- Lubis, N. H., et al. (2003). *Sejarah Tatar Sunda* (Jilid II). Bandung: CV Satya.
- M. D, Sagimun. (1989). *Peranan Pemuda Dari Sumpah Pemuda Sampai Dengan Proklamasi*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Moedjanto, G. (1988). *Indonesia Abad Ke-20 I*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Nasution, A. H. (1977). *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia: Proklamasi*. Bandung: Angkasa.
- Nawawi, H. (1983). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.
- Poesponegoro, M. D dan Notosusanto, N. (1990). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Cet 8. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ricklefs, M. C. (1993). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santoso, T. (2002). *Teori-teori Kekerasan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sitairesmi, R., et al. (2002). *Saya Pilih Mengungsi: pengorbanan Rakyat Bandung Untuk Kedaulatan*. Bandung: Penerbit Bunaya.
- Sjamsuddin, H. (1996). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.



- Sofianto, K. (2001). *Garoet Kota Intan: Sejarah Lokal Kota Garut Sejak Zaman Kolonial Belanda Hingga Masa Kemerdekaan*. Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Supardan, D. (2008). *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surianingrat, B. (1985). *Pustaka Kabupatian I Bhumi Limbangan Dong Garut*.
- Tim Penyusun. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. (2003). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Laporan Buku, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ziaulhaq, et al. (2007). *Ensiklopedia Garut Seri Kebudayaan I*. Garut: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.

#### **Internet**

- Brown. (1995). Dalam Mendatu, A. *Sebab Munculnya Prasangka*. Tersedia: <http://smartpsikologi.blogspot.com/2007/08/sebab-munculnya-prasangka.html> (Akses: Rabu, 27 Februari 2008).
- Cairns, E. (1994). Dalam El Fatih A. Abdel Salam. *Kerangka Teoritis Penyelesaian Konflik*. Tersedia: [http://www.scripps.ohiou.edu/news/cmdd/artikel\\_ef.htm](http://www.scripps.ohiou.edu/news/cmdd/artikel_ef.htm) (Akses: 7 Mei 2008).
- Nusantara, G. (2003). *Peran TNI di Era Reformasi*. Tersedia: <http://www.polarhome.com/pipermail/nusantara/2003-February/000812.html> (Akses: Selasa, 15 Juli 2008).
- Rumah Dunia. (2005). *Menghargai Sejarah Lokal*. Tersedia: <http://www.rumahdunia.net/wmview.php?ArtID=463> (Akses: 27 Februari 2008).
- Surbakti. (1992). Dalam BALITBANG JATIM. Tersedia: [http://www.balitbangjatim.com/jurnal\\_mainIsidetail.asp?id\\_jurnal=13&id\\_isi=22&hal=2](http://www.balitbangjatim.com/jurnal_mainIsidetail.asp?id_jurnal=13&id_isi=22&hal=2) (Akses: Rabu 27 Februari 2008).
- Wignyosubroto. (2006). Dalam BALITBANG JATIM. Tersedia: [http://www.balitbangjatim.com/jurnal\\_mainIsidetail.asp?id\\_jurnal=13&id\\_isi=22&hal=2](http://www.balitbangjatim.com/jurnal_mainIsidetail.asp?id_jurnal=13&id_isi=22&hal=2) (Akses: Rabu 27 Februari 2008).

<http://sejarah.fib.ugm.ac.id/berita.php?id=36> (Akses: Rabu, 27 Februari 2008).

<http://awan965.wordpress.com/2007/08/05/pm-jepang-junichiro-koizami-menyampaikan-permintaan-maaf-yang-mendalam-atas-kekejaman-balatentaranya-pada-perang-dunia-ii-1942-1945> ( Akses: 21 Mei 2008).

[http:// www.garut. go.id/static/sekilas/geografi.php/](http://www.garut.go.id/static/sekilas/geografi.php/)(Akses: 4 Maret 2008).

<http://id.wikipedia.org/wiki/KabupatenGarut/> (Akses: 4 Maret 2008).

### **Koran**

Djochana. (2003, 11 Agustus). “Tinta Darah Gatot Mangkoepraja : Memaksa Jepang Membentuk Peta”. *Pikiran Rakyat* (11 Agustus 2003).

### **Jurnal**

Safrizal. (2002). “Pengajaran Sejarah Lokal: Sejarah Kontemporer Sumatra Barat Sebagai Perbandingan” dalam *Historia: Jurnal Pendidikan Sejarah*, No. 5, Vol. III. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

### **Wawancara:**

Wawancara dengan Bapak Adang (80 thn), Tanggal 7 Februari 2008, di Kampung Cileungsing Garut.

Wawancara dengan Bapak Aris Bin Sarnapi (81 thn), Tanggal 25 Januari 2008, di Kampung Cileungsing Garut.

Wawancara dengan Bapak Encum (77 thn), Tanggal 13 Februari 2008, di Kampung Cileungsing.

Wawancara dengan H. Endan Jegen (77 thn), Tanggal 12 Februari 2008, di Kampung Lempong.

Wawancara dengan H.R. Budi Utomo (85 thn), Tanggal 21 Januari 2008, di Jln Cimena K 311/J Garut.

Wawancara dengan Bapak Drs. H. Ubul Sjachbun (67 thn), Tanggal 7 Februari, di Jl. Kabupaten No. 3 Garut.

Wawancara dengan Bapak Nana Suryana (89 thn), Tanggal 31 Mei 2008 di Jl. Papandayan No. 411 RT 01 RW 08 Kel. Regol Kec. Garut Kota 4414.

Wawancara dengan Bapak Rosib (78 thn), Tanggal 13 Februari 2008, di Kp. Tanjung Tengah RT 01 RW 02 Tarogong-Garut.

Wawancara dengan Ibu Resih (78 thn), tanggal 22 Maret 2008, di Kp. Pasir Heulang RT 03 RW 06 Desa Sukajadi Kec. Tarogong-Garut.

Wawancara dengan Bapak Sahroni (80 thn), 10 April 2008, di Kp. Cikuray RT 02 RW 08 Desa Sirnajaya Kec. Tarogong Kaler.

Wawancara dengan Bapak Sumarna (80 thn), tanggal 9 April 2008, di Kp. Cikuray RT 02 RW 08 Desa Sirnajaya Kec. Tarogong Kaler.

**Daftar Narasumber yang diwawancarai**

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Usia/ Thn</i>	<i>Pekerjaan</i>	<i>Peran</i>	<i>Alamat</i>	<i>Tanggal Wawancara</i>
1	Adang	80	Pensiunan Veteran	Pelaku	Kp. Cileungsing RT 03 RW 06 Desa Pasawahan Kec. Tarogong Kaler	7 Februari 2008
2	Aris Bin Sarnapi	81	Kuli Tani	Saksi	Cileungsing	25 Januari 2008
3	Encum	77	Pedagang	Pelaku	Kp. Cileungsing desa Pasawahan Kec. Tarogong Kaler	12 Februari
4	H. endan Jejen	77	Petani	Pelaku	Lempong	12 Februari
5	H. R. Budi Utomo	85	(Purna) ABRI	Saksi	Jl. Cimena K 311/J	21 Januari 2008
6	H. Ubun S	67	Sekretairs DHC-45 Kab. Garut	Saksi	Jln. Kabupaten No. 3 Garut	7 Februari 2008
7	Nana Suryana	89	Wiraswasta	Saksi	Jl. Papandayan No. 411 RT 01 RW 08 Kel. Regol Kec. Garut Kota	31 Mei 2008

8	Rosib	78	Petani	Pelaku	Kp. Tanjung Tengah RT 01 RW 02	13 Februari 2008
9	Resih	78	Buruh Tani	Saksi	Kp. Pasir Heulang RT 03 RW 06 Desa Sukajadi Kec. Tarogong - Garut	22 Maret 2008
10	Sahroni	80	Petani	Saksi	Kp. Cikuray RT 02 RW 08 Desa Sirnajaya Kec. Tarogong Kaler - Garut	10 April 2008
11	Sumarna	80	Petani	Saksi	Kp. Cikuray RT 02 RW 08 Desa Sirnajaya Kec. Tarogong Kaler - Garut	9 April 2008